

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, Identifikasi parasit gastrointestinal adalah sebagai berikut:

1. Tiga Orangutan Sumatera dan tiga Orangutan Kalimantan di Taman Hewan Pematang Siantar (THPS) terinfeksi parasit gastrointestinal. Jenis parasit gastrointestinal yang ditemukan untuk Orangutan Sumatera yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Enterobius vermiculari*, *Hookworms*, *Strongyloides stercoralis*, *Necator americanus*, *Fasciolopsis buski*, *Clonorchis sinensis*, *Balamunthia mandilaris*, *Bartiella sp*, *Taenia spp*, dan *Hymenolepis diminuta*, jenis parasit gastrointestinal yang ditemukan pada Orangutan Kalimantan yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Enterobius vermiculari*, *Hookworms*, *Strongyloides stercoralis*, *Necator americanus*, *Fasciolopsis buski*, *Clonorchis sinensis*, *Bartiella sp*, *Taenia spp*, dan *Hymenolepis diminuta*.
2. Derajat infeksi yang diperoleh yaitu, dua Orangutan Sumatera terinfeksi ringan dan satu terinfeksi sedang, sedangkan untuk Orangutan Kalimantan dua terinfeksi sangat ringan, dan satu terinfeksi ringan.

5.2. Saran

Pengamatan morfologi lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut untuk mengetahui parasit apa saja yang terdapat pada feses Orangutan serta perlunya dilakukan pengamatan lanjutan mengenai parasit gastrointestinal pada Orangutan. Faktor-faktor resiko infeksi parasit gastrointestinal dapat digali lebih jauh. Hal ini berguna dalam perbaikan pengelolaan satwa di konservasi *ex-situ* di Taman Hewan Pematang Siantar.